BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di setiap perusahaan atau instansi saat ini membutuhkan kecepatan dalam pengolahan data beserta pengolahan laporan. Tidak dapat dipungkiri manusia saat ini semakin bergantung pada teknologi ,terlebih teknologi sistem informasi. Penerapan sistem informasi saat ini telah menyebar hampir pada semua bidang kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pelayanan masyarakat, terutama pelayanan kesehatan seperti apotek.

Apotek merupakan salah satu perusahaan yang membutuhkan adanya sistem informasi untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Namun, penggunaan sistem konvensional yang masih banyak digunakan, terutama di Wanadadi Kabupaten Banjarnegara menjadikan kinerja yang kurang efektif dan efisien. Sistem yang sederhana digunakan akan memakan waktu dan biaya yang banyak, tingginya kesalahan juga masih ditemui dalam sistem ini. Dan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan sistem penjualan sebelumnya akan berdampak pada sistem penjualan berikutnya dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperbaiki.

Apotek Farmadisa terletak di Jl.Kihajar Dewantoro no.15 Wanadadi, Banjarnegara. Apotek ini mempunyai letak yang strategis karena letaknya di dekat pasar tradisional Wanadadi sehingga mudah dijangkau oleh konsumen. Maka dari itu Apotek Farmadisa ingin merubah metode yang lama agar dapat melayani konsumen dengan lebih baik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data agar memudahkan dalam melakukan transaksi dan pengolahan data yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi yang lebih tepat dan akurat .

Dari latar belakang tersebut penulis bermaksud merancang dan membangun "Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Apotek Farmadisa".

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat menunjang sistem penjualan di Apotek Farmadisa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan yaitu Bagaimana sistem informasi penjualan dapat membantu proses transaksi dan pembuatan laporan pada Apotek Farmadisa?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Sistem informasi ini mencakup pengolahan data obat, penjualan dan pembelian.
- Laporan yang dihasilkan meliputi laporan penjualan perbulan, laporan pembelian perbulan, laporan laba/rugi perbulan, laporan data supplier dan laporan data obat.
- Sistem ini tidak mencantumkan obat yang racikan ataupun resep dari dokter.
- 4. Transaksi yang digunakan merupakan pembayaran secara tunai.

5. Sistem tidak menangani barang retur dan barang piutang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu:

 Merancang sebuah Sistem Infromasi penjualan pada Apotek Farmadisa sesuai yang dibutuhkan untuk menunjang sistem penjualan yang masih bersifat manual.

Adapun Tujuan dari penelitian adalah:

- 1. Untuk merancang sistem informasi penjualan yang dapat membantu pengolahan data transaksi dan data obat pada Apotek Farmadisa.
- 2. Meningkatkan pelayanan penjualan obat di Apotek Farmadisa untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.
- 3. Mempercepat di dalam proses pembuatan laporan perbulannya di Apotek Farmadisa dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti tentang Perancangan Sistem
Informasi Penjualan pada Apotek Farmadisa :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan yang dapat digunakan dalam penelitian sejenis.



2. Manfaat Praktis

a. Bagi Apotek Farmadisa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Apotek Farmadisa guna mempermudah dalam proses transaksi penjualan, pengolahan data serta pembuatan laporan transaksi.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan dengan kasus Sistem Informasi Penjualan untuk Apotek pada perusahaan ataupun organisasi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada Apotek guna menjalankan karir selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam memperoleh data yang tepat dan terarah sesuai dengan permasalahan yang ada, maka perlu adanya metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan meliputi :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan informasi atau data yaitu:

1.6.1.1 Metode Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan di Apotek Farmadisa setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja dalam pengolahan data dalam proses penjualan.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami langsung oleh yang apoteker Farmadisa. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan sistem penjualan obat.

1.6.2 Metode Analisis

1.6.2.1 Analisis Masalah

Untuk membangun sistem perlu dilakukan analisis untuk mengetahui dan mendefinisikan masalah yang terjadi dan dapat memberikan solusi yang tepat. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah Analisis PIECES (Perfomance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service).

1.6.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru. Untuk mempermudah analisis dalam menentukan kebutuhan sistem, analisis dibagi menjadi 2 jenis, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional.

1.6.2.3 Analisis kelayakan sistem

Untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat pada penelitian kali ini lebih baik dari sistem yang sudah ada atau sebaliknya, maka diperlukan analisis kelayakan sistem yang memiliki beberapa aspek yang digunakan sebagai patokan uji kelayakan diantaranya adalah analisis kelayakan teknologi, analisis kelayakan operasional, dan analisis kelayakan ekonomi.

1.6.3 Metode perancangan

Untuk membuat sistem ini dilakukan perancangan yang digambarkan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart. DFD digunakan untuk merancang arus data sedangkan ERD digunakan untuk merancang basis data beserta hubungan – hubungan yang ada di dalamnya dan Flowchart digunakan sebagai bagan alur sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Tahap ini merupakan kegiatan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat bekerja. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu meliputi *coding*, *testing* dan pengembangan.

1.6.5 Metode Testing

Pada penelitian ini menggunakan black box dan white box testing.

Metode tersebut digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai harapan atau tidak.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan pembahasan skripsi sehingga mudah dipahami, maka dalam penulisan laporan ini secara urut dibagi dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian daan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail.

Pada bab ini juga dituliskan tentang tool/software(komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Merupakan bagian yang menjelaskan analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem yang akan dibuat dan analisis sistem (PIECES).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output yang ditampilkan dari software yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian perancangan sistem tersebut untuk pengembangan.